

TINGKAT BAHAYA EROSI DI KELURAHAN GUWOSARI KAPANEWON PAJANGAN KABUPATEN BANTUL D.I. YOGYAKARTA

Oleh: Aditya Pangestu
Dibimbing oleh: M. Kundarto dan Dyah Arbiwati

ABSTRAK

Kelurahan Guwoari memiliki luas 791,47 Ha berada di sebelah barat laut wilayah Kabupaten Bantul dan memiliki wilayah perbukitan separuh lebih dari luas wilayahnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui Tingkat Bahaya Erosi (TBE) beserta luasan dan persebarannya yang terjadi di Kelurahan Guwosari. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 – Oktober 2022 dengan menggunakan metode survei untuk mengetahui kondisi umum wilayah dan pengambilan sampel tanah. Penentuan titik sampel tanah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pada masing-masing sistem lahan diambil 1(satu) sampel tanah. Sistem lahan didapatkan dari *overlay* Peta Jenis Tanah, Peta Kemiringan Lereng, dan Peta Tata Guna Lahan dengan menggunakan bantuan aplikasi *ArcGIS 10.8*. Data Primer meliputi tekstur tanah, struktur tanah, bahan organik, permeabilitas, kemiringan dan panjang lereng, vegetasi dan pengolahan lahan. Data sekunder berupa curah hujan bulanan tahun 2010-2019 di Kabupaten Bantul. Rumus USLE digunakan untuk mengetahui nilai laju erosi yang terjadi sedangkan penentuan TBE dengan cara membandingkan nilai laju erosi dengan ketebalan solum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TBE di Kelurahan Guwosari terbagi menjadi 4 (empat) kelas yaitu sangat ringan seluas 12,29 Ha (1,55%), sedang seluas 169,16 Ha (21,37%), berat seluas 80,86 Ha (10,21%) dan sangat berat seluas 389,63 Ha (49,22%).

Kata kunci: Tanah, Erosi, Tingkat Bahaya Erosi, Kelurahan Guwosari.

EROSION HAZARD IN GUWOSARI VILLAGE PAJANGAN SUB-DISTRICT BANTUL REGENCY SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

By: Aditya Pangestu
Supervisors: M. Kundarto dan Dyah Arbiwati

ABSTRACT

Guwoari Village has an area of 791,47 Ha located in the northwest of Bantul Regency it has different slopes and land use. The purpose of this study was to analyze the Erosion Hazard Level along with its area and distribution that occurred in Guwosari Village. This research was conducted in May 2022 – October 2022 using a survey method to determine the general condition of the area and take soil samples. Determination of soil sample points using purposive sampling method, namely in each land system 1 (one) soil sample is taken. The land system is obtained from the overlay of the Soil Type Map, Slope Map, and Land Use Map using the ArcGIS 10.8 application. Primary data includes soil texture, soil structure, organic matter, permeability, slope, slope length, vegetation and land use. Secondary data is in the form of monthly rainfall during 2010-2019 in Bantul Regency. The USLE formula is used to determine the value of the erosion rate that occurs while determining the TBE by comparing the value of the erosion rate with the thickness of the solum. The results showed that TBE in Guwosari Village was divided into 4 (four) classes, namely very light covering 12.29 Ha (1.55%), medium covering 169.16 Ha (21.37%), heavy covering 80.86 Ha (10.21%) and very heavy area of 389.63 Ha (49.22%).

Keyword: Soil, Erosion, Erosion Hazard Level, Guwosari Village.